

PENGARUH KEAKTIFAN MENGIKUTI PROGRAM ASRAMA, KUALITAS PERGAULAN TEMAN SEBAYA, DAN DUKUNGAN ORANG TUA TERHADAP AKHLAK MAHASISWA UNIRES UMY

Muhammad Irhas Muflih¹, Marsudi Iman²

^{1,2} Prodi Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Email : irhasmuflih@gmail.com

ABSTRACT

The purposes of the study are 1) to find out the dormitory programs for students of UNIRES, 2) to examine the peer relationship of UNIRES students, 3) to identify the parental support of UNIRES students, 4) to explain the morals of UNIRES students, 5) to find out the effect of the dormitory program, peer relationship, and parental support on the morals of UNIRES students. This type of research applied a quantitative multiple regression model approach. The population consisted of male and female residents with a total of 200 UNIRES UMY students. Samples were taken by 20% of the population or about 40 residents consisting of 16 males and 24 females. Data collection techniques used were questionnaires, observation, documentation, and interviews. After the data was obtained, it was analysed using the multiple regression test. The results obtained from the study showed that there is a positive and significant effect of actively participating in the dormitory program, the quality of peer relationship, and the parental support on the morals of UNIRES UMY students, indicated by the magnitude of the correlation (R) in the amount of 0.777 from which the coefficient of determination was obtained (R square) in the amount of 0.604 or equal to 60.4%.

Keywords: Dormitory Program, Peers, Parental Support, Morals

ABSTRAK

Banyak dampak negatif yang didapat ketika seorang mahasiswa dipengaruhi pergaulan yang bebas. Tujuan penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui program asrama mahasiswa UNIRES, 2) Untuk mengkaji pergaulan teman sebaya mahasiswa UNIRES, 3) Untuk mengidentifikasi dukungan orang tua mahasiswa UNIRES, 4) Untuk menjelaskan akhlak mahasiswa unires, 5) Untuk menemukan pengaruh program asrama, pergaulan teman sebaya, dan dukungan orang tua terhadap akhlak mahasiswa UNIRES. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif model regresi berganda. Populasi terdiri dari residen putra maupun putri yang berjumlah 200 mahasiswa UNIRES UMY. Sampel yang diambil sebesar 20 % dari populasi atau sekitar 40 residen terdiri dari 16 putra dan 24 putri. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu kuesioner /angket, observasi, dokumentasi dan wawancara. Setelah data diperoleh maka dilakukan analisis dengan menggunakan uji regresi berganda. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah Terdapat pengaruh positif dan signifikan Keaktifan Mengikuti Program Asrama, Kualitas Pergaulan Teman Sebaya dan Dukungan Orang Tua secara bersama-sama terhadap Akhlak Mahasiswa UNIRES Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, ditunjukkan dengan besarnya korelasi (R) sebesar 0,777 yang mana dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R square) sebesar 0,604 atau sama dengan 60,4 %.

Kata kunci: Program Asrama, Teman Sebaya, Dukungan Orang Tua, Akhlak

PENDAHULUAN

Perguruan tinggi memiliki tanggung jawab membantu mahasiswa dalam mendapatkan hasil yang maksimal selama masa pendidikan mahasiswa tersebut. Upaya yang dilakukan perguruan tinggi dalam memberikan fasilitas kepada mahasiswa memberikan nilai lebih sehingga kebutuhan mahasiswa dalam belajar terpenuhi. Universitas memiliki peran dalam menerapkan Tri Dharma Perguruan Tinggi, diantaranya penyelenggaraan pendidikan tinggi, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (Sari & Sylvia, 2020). Perguruan tinggi memiliki peran penting dalam penyelenggaraan pendidikan di perguruan tinggi, salah satunya penyediaan asrama bagi mahasiswa yang berkeinginan memiliki lingkungan belajar yang efektif.

Misi yang dibawa Rasulullah adalah memperbaiki akhlak, berawal dari penanaman aqidah dan syariat (Satiawan & Sidik, 2021). Al-Qur'an menyebutkan bahwa Rasulullah merupakan suri tauladan yang baik (QS. al-Ahzab: 21). Dalam hadis juga disebutkan bahwa Rasulullah diutus untuk menyempurnakan budi pekerti . Berdasarkan dalil tersebut tujuan Rasulullah SAW hadir untuk memperbaiki akhlak umatnya. Sebagai umatnya seharusnya seorang muslim berusaha mengikuti al-Qur'an dan al-Hadits sebagai pedoman dasar umat muslim.

Generasi yang paling penting diperhatikan akhlaknya adalah mahasiswa (Satiawan & Sidik, 2021). Pada tingkatan mahasiswa peralihan menjadi lebih dewasa terjadi peningkatan. Sehingga mahasiswa merupakan penerus bangsa yang menjadi cikal bakal pemimpin di suatu bangsa. Mahasiswa dituntut untuk selalu mengembangkan ilmu yang didapatnya. Selain dituntut mengembangkan ilmu, juga harus dituntut meningkatkan akhlaknya agar bertanggung jawab atas ilmu yang didapatnya selama menempuh perkuliahan.

Dengan lingkungan yang heterogen juga mempengaruhi perilaku dari mahasiswa dalam suatu lingkungan. Semakin banyaknya kos-kosan juga semakin banyak pula tempat tongkrongan bagi mahasiswa seperti cafe-cafe, kedai kopi, mal-mal dan sebagainya. Di tempat tersebut terjadi interaksi antar mahasiswa, sehingga baik secara langsung maupun tidak langsung berdampak pada karakteristik mahasiswa. Hal tersebut memiliki dampak positif maupun negatif. Kecondongan kepada dampak negatif lebih banyak dari dampak positif. Akibatnya Yogyakarta yang di kenal kota pelajar dapat hilang identitas sebagai kota pelajar karena pergaulan yang bebas mempengaruhi karakteristik dari mahasiswa.

Semua yang dilakukan untuk menghasilkan hasil dan pengaruh dari harapan seseorang

disebut program. Pengertian tersebut, program merupakan urutan kegiatan yang dilakukan dengan rencana dan sistematis serta melibatkan banyak orang. Semuanya saling bekerjasama dan berkesinambungan dalam meraih tujuan (Yusuf, 2000: 9). Pengadaan asrama mahasiswa berfungsi sebagai tempat hunian, membentuk kepribadian, pendukung belajar, tempat bersosialisasi, meningkatkan kreatifitas serta memberikan tampak positif bagi mahasiswa (Jelam, 2017).

Pergaulan sebaya adalah remaja atau anak-anak yang memiliki usia atau kematangan dengan tingkat sama atau lebih (Santrock. J. W, 2007: 55). Pengertian lain dengan istilah pergaulan perkawanan (Sarwono, 2012: 161), definisinya adalah hubungan yang akrab yang diikat oleh minat yang sama, kepentingan bersama, dan saling membagi perasaan saling tolong menolong untuk memecahkan masalah.

Dukungan orang tua dalam keluarga sangat penting bagi perkembangan anak. Orang tua menjadi pendidikan pertama dalam semua aspek bagi anak, mulai dari latihan berbicara, berjalan, perbuatan, hingga ke aspek akhlak. Orang tua adalah komponen dalam keluarga yang terdiri dari ayah dan ibu yang merupakan hasil dari ikatan perkawinan yang sah dalam membentuk keluarga. Tanggung jawab orang tua adalah membimbing, mendidik, dan mengasuh anak untuk mencapai tahapan tertentu hingga siap hidup dalam masyarakat (Mutik Hidayat, 2015: 108). Dukungan orang tua menurut Hamzah (dalam Pratika, 2017) adalah bantuan-bantuan yang diterima oleh anak berupa emosional, material, informasi dan penghargaan.

Akhlak secara etimologis merupakan bentuk jamak dari *khuluq* yang berarti budi pekerti (Manzūr, 2010: 1247). Akhlak seakar dengan kata *Khaliq*, *makhluq* dan *khalq*, yaitu berasal dari kata *khalaqa*, artinya menciptakan. Adanya kesamaan akar dari beberapa kata tersebut mengisyaratkan bahwa antara kehendak *Khaliq* (Tuhan) dan *makhluq* (ciptaan) memiliki keterpaduan. Atau dengan kata lain, perilaku seseorang terhadap orang lain atau lingkungan harus berdasarkan kehendak Tuhan (*Khaliq*) (Ilyas, 2020: 1). Secara terminologis Akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa manusia, sehingga akhlak muncul secara spontan ketika diperlukan, tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan dahulu, serta dorongan dari luar (Ilyas, 2020: 2).

Berdasarkan wawancara dengan mahasiswa UMY yang tinggal non asrama mengatakan bahwa:

Ada dampak negatif dan positif tinggal di kos bersama teman-teman lain. Dampak positifnya dapat mudah bergaul dengan teman baru, namun dampak negatif lebih dominasi diantaranya banyak teman yang sering meninggalkan sholat. (Wawancara Dengan Muhammad Yusron Nur Sani Mahasiswa Fakultas Teknik Hari Selasa, 2022).

Wawancara dengan salah satu mahasiswa menunjukkan bahwa ada perbedaan yang jauh antara mahasiswa yang tinggal asrama dan non asrama. Selain itu peran orang tua dalam mengontrol anak juga terbatas. Pergaulan antara teman sebaya tanpa kontrol yang baik dari orang tua memungkinkan bisa mempengaruhi akhlak mahasiswa.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan tersebut, maka untuk lebih memfokuskan pembahasan dirumuskan masalah sebagai berikut: Pertama, bagaimana keaktifan mahasiswa UNIRES mengikuti program asrama mahasiswa UNIRES? Kedua, bagaimana kualitas pergaulan teman sebaya mahasiswa UNIRES UMY? Ketiga, bagaimana dukungan orang tua mahasiswa UNIRES UMY? Keempat, bagaimana akhlak mahasiswa UNIRES UMY? Kelima, adakah pengaruh keaktifan mengikuti program asrama, kualitas pergaulan teman sebaya dan dukungan orang tua terhadap akhlak mahasiswa UNIRES UMY?.

Adapun rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah: Pertama, untuk mengetahui program asrama mahasiswa UNIRES UMY. Kedua, untuk mengkaji pergaulan teman sebaya mahasiswa UNIRES UMY. Ketiga, untuk mengidentifikasi dukungan orang tua mahasiswa UNIRES UMY. Keempat, untuk menjelaskan akhlak mahasiswa UNIRES UMY. Kelima, untuk menemukan pengaruh program asrama, pergaulan teman sebaya, dan dukungan orang tua terhadap akhlak mahasiswa UNIRES UMY.

METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian ini mencari apakah ada pengaruh antara variabel, yaitu program asrama, pergaulan teman sebaya, dan dukungan orang tua, serta data yang diperoleh dari akhlak mahasiswa UNIRES berupa angka.

Adapun beberapa teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu: metode kuisisioner atau angket, metode observasi, metode dokumentasi, dan metode wawancara.

Pertama, kuisisioner atau Angket. Dalam mengumpulkan data, teknik pengumpulan data yang digunakan berupa kuisisioner. Pengumpulan data dengan kuisisioner diperlukan untuk dapat mendapatkan data dari responden. Teknik ini dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiono, 2010: 199).

Kedua, observasi. Observasi diperlukan untuk mengamati segala sesuatu yang diperlukan dalam penelitian. Peneliti berusaha mengamati secara langsung segala kegiatan yang dilakukan di UNIRES putra selama hampir satu tahun.

Ketiga, dokumentasi. Dokumen digunakan untuk meneliti beberapa dokumen tertulis seperti buku, peraturan, website, majalah dan dokumen-dokumen lainnya. Adapun data yang diperlukan adalah: Sejarah berdirinya UNIRES Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, letak geografis UNIRES Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Nama-nama pimpinan dan karyawan serta struktural UNIRES Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Keempat, wawancara. Wawancara adalah proses percakapan antara pewawancara dan yang diwawancarai dengan tujuan tertentu, berdasarkan pedoman, dapat dilakukan dengan tatap muka maupun alat komunikasi (Fandi, 2015: 3). Wawancara pada penelitian ini digunakan dalam latar belakang untuk memperkuat pentingnya penelitian ini dilakukan.

Adapun langkah penelitian yang dilakukan terdiri dari tiga tahapan, yaitu: uji pra penelitian yang terdiri dari uji validitas dan reliabilitas, uji pra-syarat berupa uji normalitas, multikolinieritas dan heterokedastisitas, kemudian uji hipotesis.

Pertama, Uji Pra-Penelitian. Langkahnya adalah uji validitas dan reliabilitas. Dalam penelitian, instrumen harus diukur dengan uji validitas. Instrumen yang memiliki validitas tinggi maka instrumen tersebut valid, sebaliknya jika validitas rendah maka instrumen tersebut tidak valid (Sugiono, 2010: 134). Validitas dalam penelitian ini menggunakan *korelasi product moment*. Derajat kebebasannya adalah $\alpha = 0,05$, jika R hitung $>$ R tabel maka

instrumen tersebut dinyatakan valid, namun jika $R_{Hitung} < R_{tabel}$ maka instrumen tersebut tidak valid. Kemudian uji reliabel digunakan untuk menguji instrumen tersebut sudah baik dan dapat digunakan mengumpulkan data. Jika data yang didapatkan itu sesuai dan benar dengan fakta, maka secara berulang data yang dihasilkan akan sama (Arikunto, 2010: 178). Uji reliabel ini menggunakan rumus dari koefisien *Cronbrach Alpha*.

$$\alpha = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_x^2} \right]$$

Kedua, Uji Pra-syarat. Beberapa langkah uji pra-syarat dimulai dari uji normalitas, multikolinieritas dan heterokedasitas. Uji Normalitas ini menggunakan teknik *Kolmogrof-Smirnov*, yang diukur dengan perangkat lunak atau aplikasi SPSS versi 25 for windows. Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui variabel yang diuji mempunyai hubungan linier dengan lebih satu variabel atau tidak. Untuk mengetahui korelasi bisa melihat tabel *tolerance* (α) dan nilai VIF (*variance inflantion factor*). Adapun cara membacanya adalah jika tabel *tolerance* $> 0,1$ dan VIF < 10 maka akan terjadi adanya multikolinieritas. Uji Heterokedasitas dilakukan untuk mengetahui variasi dari variabel. Cara membaca *output* tersebut adalah jika titik menyebar secara teratur dibawah angka 0 pada sumbu Y artinya terjadi heteroskedasitas.

Ketiga, Uji Hipotesis. Untuk menguji hipotesis yang telah disebutkan sebelumnya, peneliti menggunakan regresi berganda. Dimana regresi berganda berguna untuk mencari pengaruh dua variabel prediktor atau lebih terhadap satu variabel kriteriumnya (Hartono, 2004: 140). Rumus yang digunakan dalam regresi linier berganda adalah:

Keterangan:

Y: Variabel dependen (Nilai yang diprediksi)

a: Konstanta (yang memotong sumbu X)

b: Koefisien regresi (gradien, kemiringan garis sumber, atau slope)

X: Nilai dari variabel independen (Variabel yang mempengaruhi).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kecerdasan emosional dan sosial terhadap sikap kepemimpinan siswa kelas XI Madrasah Aliyah Muwahidun Pati menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penggunaan kuantitatif ialah untuk meneliti populasi dan sampel tertentu dan pengambilan sampel diambil secara

random, namun penelitian ini akan menggunakan penelitian populatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan studi lapangan (*field research*) berupa: dokumentasi, wawancara, kuesioner atau angket dan observasi. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh informasi berupa catatan atau gambar. Wawancara (*interview*) pada penelitian ini dilakukan dengan salah satu pihak sekolah tanpa panduan yang disusun secara sistematis atau tidak terstruktur. Kuesioner atau angket digunakan untuk menghimpun data yang diperlukan. Observasi sebagai tahapan pengumpulan data yang dilaksanakan melalui pengamatan peristiwa di lapangan.

Data yang diperoleh dari observasi dan kuesioner akan dikumpulkan dan dianalisis. Analisa pra penelitian menggunakan bantuan aplikasi SPSS 25.0 (*Statistical Product and Service Solution*) for windows dengan tahapan sebagai berikut: *pertama* uji validitas dengan kriteria apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka pernyataan valid, *kedua* uji reliabilitas dengan instrumen dapat dikatakan reliabel apabila memiliki nilai alpha dan lebih besar dari 0,6. Pada Analisa pasca penelitian menggunakan bantuan aplikasi SPSS 25.0 (*Statistical Product and Service Solution*) for windows melalui tahapan sebagai berikut: *pertama* uji normalitas dengan output nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal, sebaliknya apabila nilai output signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal, *kedua* multikolinearitas dengan melihat tabel koefisien, jika angka Tolerance $> 0,1$ maka variabel dinyatakan lulus uji multikolinearitas, *ketiga* heteroskedastisitas dengan melihat tabel Scatterplot, apabila titik-titik menyebar tak beraturan di bawah angka 0 pada sumbu Y maka variabel dikatakan lulus uji heteroskedastisitas, *keempat* regresi linier berganda dengan tujuan untuk memperkirakan nilai variabel tak bebas (Y) apabila nilai (X) diketahui. Selain itu, digunakan untuk mengetahui bagaimana arah hubungan variabel tak bebas dengan variabel bebasnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Unires UMY terletak di sebelah selatan kampus Universitas Muhammadiyah Yogyakarta untuk asrama putri dan sebelah utara Universitas Muhammadiyah Yogyakarta untuk asrama putri. Kantor Unires berada di kampus Putri yang beralamat Jl. Rajawali No.125, Ngebel, Tamantirto, Kec. Kasihan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55184, dengan nomer telepon (0274) 434 2522, No WA 0819 1533 1830 dan alamat email: unire.umy@gmail.com.

University Residence Universitas Muhammadiyah Yogyakarta merupakan asrama atau hunian mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang digunakan untuk membina mahasiswa dengan program yang dimiliki, bukan hanya sekedar tempat tinggal atau menginap bagi mahasiswa. Berawal dari keinginan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta untuk memiliki asrama yang representatif untuk mahasiswa maka didirikanlah University Residence (Unires). Diadakannya program ini bertujuan untuk memberikan pembinaan kepribadian dan ke-Islaman mahasiswa UMY. Harapan tersebut ternyata membawa angin segar bagi UMY karena adanya informasi yang didapatkan mengenai program dari pemerintah yang akan memberi hibah berupa Rumah Susun Sederhana Sewa (RUSUNAWA) kepada universitas swasta yang digunakan sebagai tempat tinggal bagi para mahasiswa.

Kemudian UMY mengajukan terhadap pihak terkait dan didapati UMY mendapatkan tiga bangunan *twin blok* Rusunawasa. Dua bangunan ditempatkan di selatan UMY dan satu yang lain ditempatkan di sebelah utara UMY. Setelah berdiri bangunan kemudian pada tanggal 29 Februari 2008 Rusunawa tersebut diberi nama Unires (*University Residence*) dan diresmikan oleh menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia.

UNIRES memiliki program kegiatan yang harus diikuti oleh seluruh penghuni asrama. Program kegiatan UNIRES terbagi menjadi 3, yaitu: Program Bahasa, Ke-Islaman, Akhlak dan Ke-Muhammadiyah dan *Leadership* dan *Softskill*. Kemudian masing-masing program tersebut terbagi menjadi kegiatan klasikan, pembiasaan, serta mentoring. Adapun rincian Program Kegiatan UNIRES adalah:

Tabel 1. 1
Program Kegiatan UNIRES

Program	Kegiatan
Bahasa	Klasikal Klasikal Bahasa Inggris Pembiasaan Pembiasaan Jam Berbahasa Kultum Berbahasa Inggris
<i>Leadership</i> dan <i>SoftSkill</i>	Klasikal Klasikal <i>Leadership</i> <i>Public Lecture</i>
Ke-Islaman, Akhlak dan Ke-	Klasikal

Muhammadiyah	Klasikal <i>Tafhim</i> Klasikal <i>Tahsin</i> Klasikal Al Islam dan KeMuhammadiyah Pembiasaan Pembiasaan Tadarus al-Qur'an Pembiasaan Murajaah al-Qur'an Pembiasaan Shalat Berjamaah Pembiasaan Sedekah Sampah Mentoring Mentoring Tahfidz Mentoring Ibadah
--------------	--

Kegiatan-kegiatan tersebut dilakukan oleh penghuni asrama dari residen, asisten senior residen dan senior residen. Kegiatan lain yang melibatkan pihak eksternal UNIRES adalah *Public Lecture* yang mengundang motivator maupun dosen dari luar UNIRES.

Keaktifan Mengikuti Program Asrama Terhadap Mahasiswa UNIRES

Data yang diperoleh dari variabel keaktifan mengikuti program asrama yang diperoleh dengan kuisioner yang berjumlah 20 butir dan 40 responden. Ada 4 pilihan jawaban dengan skro tertinggi 4 dan skor terendah 1. Dari data yang dihasilkan, diperoleh skor tertinggi 65 dan skor terendah 36. Setelah dilakukan analisis dengan bantuan aplikasi *SPSS Statistic 25 for windows*, maka diperoleh nilai *Mean* (M) 51,50; *Median* (Me) sebesar 52; dan Standar Deviasi (SD) sebesar 6,695.

Setelah dihitung dengan menghitung banyaknya kelas interval dan panjang kelas, dihasilkan kategori kecenderungan variabel keaktifan mengikuti program asrama dapat diketahui pada kategori baik sebanyak 6 residen (15%), kategori sedang 32 residen (80%), dan kategori buruk sebanyak 2 residen (4%).

Kualitas Pergaulan Teman Sebaya Pada Mahasiswa UNIRES

Data variabel kualitas pergaulan teman sebaya diperoleh melalui kuisioner atau angket yang dibagikan kepada responden sejumlah 19 butir. Responden yang mengisi kuisioner tersebut sebanyak 40 residen. Tersedia 4 alternatif jawaban dengan skor tertinggi 4 dan terendah 1. Data yang diperoleh dari kuisioner adalah skor tertinggi 70 dan skor terendah 48.

Selanjutnya dilakukan analisis dengan bantuan aplikasi *SPSS Statistic 25 for windows*, maka diperoleh nilai *Mean* (M) 58,00; *Median* (Me) sebesar 57,00; dan Standar Deviasi (SD) sebesar 6,477.

Adapun hasil penghitungan, maka dihasilkan kategori tingkat kualitas pergaulan teman sebaya dapat diketahui pada kategori baik sebanyak 19 residen (47,5%) dan kategori sedang 21 residen (52,5%). Pada tabel diatas perbandingan antara kategori baik dan sedang sangat kecil, jadi peneliti menggunakan *Mean* (M) sebesar 58, 00. Setelah dicari *Mean* ternyata hasilnya masih dalam kategori sedang.

Dukungan Orang Tua Terhadap Mahasiswa UNIRES

Data yang diperoleh dari variabel dukungan orang tua yang diperoleh dengan kuisioner yang berjumlah 20 butir dan 40 responden. Ada 4 pilihan jawaban dengan skro tertinggi 4 dan skor terendah 1. Dari data yang dihasilkan, diperoleh skor tertinggi 78 dan skor terendah 50. Setelah dilakukan analisis dengan bantuan aplikasi *SPSS Statistic 25 for windows*, maka diperoleh nilai *Mean* (M) 64,40; *Median* (Me) sebesar 66,00; *Modus* (Mo) dan Standar Deviasi (SD) sebesar 7,372.

Setelah dilakukan penghitungan, maka dihasilkan kategori kecenderungan variabel Dukungan Orang Tua dapat diketahui pada kategori baik sebanyak 27 residen (67,5%) dan kategori sedang 13 residen (32,5%).

Akhlik Mahasiswa UNIRES

Data yang diperoleh dari variabel Dukungan Orang Tua yang diperoleh dengan kuisioner yang berjumlah 20 butir dan 40 responden. Ada 4 pilihan jawaban dengan skro tertinggi 4 dan skor terendah 1. Dari data yang dihasilkan, diperoleh skor tertinggi 80 dan skor terendah 50. Setelah dilakukan analisis dengan bantuan aplikasi *SPSS Statistic 25 for windows*, maka diperoleh nilai *Mean* (M) 59,85; *Median* (Me) sebesar 58,50; dan Standar Deviasi (SD) sebesar 7,853.

Perhitungan yang dihasilkan adalah kategori kecenderungan variabel Akhlak Mahasiswa dapat diketahui pada kategori baik sebanyak 19 residen (47,5%) dan kategori sedang 21 residen (52,5%). Karena perbandingan yang sangat dekat maka penulis mencoba dengan mencari nilai *mean* (rata-rata) untuk memastikan tingkat akhlak mahasiswa. *Mean* diperoleh adalah 59,85, sehingga kategori akhlak masuk pada tingkat sedang.

Pengaruh Program Asrama, Bimbingan Teman Sebaya, dan Dukungan Orang Tua

Terhadap Akhlak yang Dimiliki Mahasiswa UNIRES.

Setelah mengetahui tingkat keaktifan mengikuti program asrama, kualitas pergaulan teman sebaya, dukungan orang tua, dan akhlak mahasiswa. Uji Normalitas dilakukan dengan program *SPSS Statistics 25 for Windows*. Adapun hasil dari uji normalitas diperoleh pada tabel berikut:

Tabel 1. 2
Output Uji Normalitas

Variabel	Asymp. Sig. (<i>P</i> value)	Kondisi	Kesimpulan
Keaktifan Mengikuti Program Asrama	0,148	$P > 0,05$	Distribusi Normal
Kualitas Pergaulan Teman Sebaya	0,079	$P > 0,05$	Distribusi Normal
Dukungan Orang Tua	0,200	$P > 0,05$	Distribusi Normal
Akhlak Mahasiswa	0,200	$P > 0,05$	Distribusi Normal

Dari tabel diatas diketahui bahwa nilai *Sig, p-Value* Variabel Keaktifan Mengikuti Program Asrama, Kualitas Pergaulan Teman Sebaya, Dukungan Orang Tua, dan Akhlak Mahasiswa lebih besar dari 0,05 sehingga disimpulkan bahwa keempat variabel tersebut berdistribusi normal, sehingga dapat dijadikan sebagai sampel dalam penelitian karena sampel tersebut dapat dinilai benar-benar mewakili populasi.

Sebelum dilakukan uji regresi, maka data harus memenuhi syarat uji multikolinieritas:

Tabel 1. 3
Output Uji Multikolinieritas

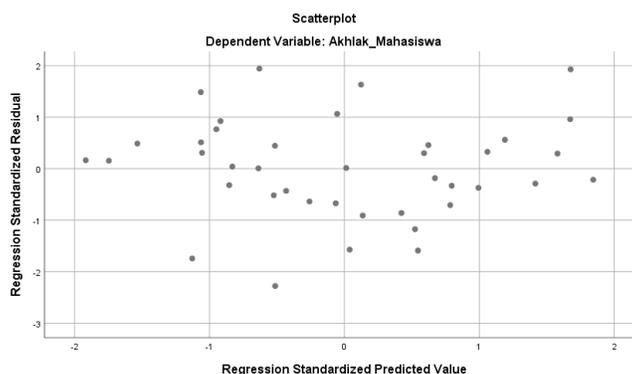
		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	-5.942	8.976		-.662	.512		
	Keaktifan_Mengikuti_program_Asrama	.242	.157	.206	1.536	.133	.611	1.638
	Kualitas_Pergaulan_Teman_sebaya	.407	.154	.335	2.636	.012	.680	1.471
	Dukungan_Orang_Tua	.462	.127	.434	3.640	.001	.776	1.289

a. Dependent Variable: Akhlak_Mahasiswa

Berdasarkan *output* tersebut, besarnya nilai *Tolerance* 0,611, 0,680, 0,776 > 0,1 dan

nilai VIF sebesar 1,638, 1,471, 1,289 < 10. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut memenuhi uji multikolinieritas.

Tabel 1. 4
Output Uji Heteroskedasitas



Berdasarkan *output* tersebut, titik pada scatterplot adalah menyebar. Hal tersebut berarti data dari semua variabel yang diteliti telah memenuhi uji heteroskedasitas.

Setelah melalui uji asumsi klasik berupa uji normalitas, multikolinieritas dan heteroskedasitas. Maka data yang diperoleh harus dilakukan uji hipotesis. Pengujian hipotesis ini menggunakan teknik analisis regresi berganda. Uji hipotesis ini menggunakan aplikasi program *SPSS Statistics 25 for Windows*. Adapun hasil dari uji regresi berganda pada tabel berikut:

Tabel 1. 5
Output Uji Anova

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1452.022	3	484.007	18.282	.000 ^b
	Residual	953.078	36	26.474		
	Total	2405.100	39			

a. Dependent Variable: Akhlak_Mahasiswa

b. Predictors: (Constant), Dukungan_Orang_Tua, Kualitas_Pergaulan_Teman_sebaya, Keaktifan_Mengikuti_program_Asrama

Berdasarkan tabel tersebut, maka *Sig.* 0,000 < 0,01. Artinya adanya pengaruh keaktifan mengikuti program asrama, kualitas pergaulan teman sebaya dan dukungan orang tua terhadap akhlak mahasiswa UNIRES.

Tabel 1. 6
Output Regresi Berganda

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.777 ^a	.604	.571	5.145

a. Predictors: (Constant), Dukungan_Orang_Tua, Kualitas_Pergaulan_Teman_sebaya, Keaktifan_Mengikuti_program_Asrama

b. Dependent Variable: Akhlak_Mahasiswa

Berdasarkan *output* tersebut, maka dihasilkan besarnya korelasi (R) sebesar 0,777 yang mana dari *output* tersebut diperoleh koefisien determinasi (R square) sebesar 0,604 atau sama dengan 60,4 %. Artinya angka tersebut keaktifan mengikuti program asrama, kualitas pergaulan teman sebaya, dan dukungan orang tua mempengaruhi akhlak mahasiswa UNIRES.

Berdasarkan hasil tabel di atas dapat disusun persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$Y = 5,942 + 0,242x_1 + 0,407x_2 + 0,462x_3$$

Keterangan:

Y: Konstanta

X₁: Keaktifan Megikuti Program Asrama

X₂: Kualitas Pergaulan Teman Sebaya

X₃: Dukungan Orang Tua

Dengan hasil tersebut maka kesimpulannya adalah H_a, yang menyatakan keaktifan mengikuti program asrama, kualitas pergaulan teman sebaya, dan dukungan orang tua dapat mempengaruhi akhlak mahasiswa diterima, sedangkan H₁ yang menyatakan keaktifan mengikuti program asrama, kualitas pergaulan teman sebaya dan dukungan orang tua tidak dapat mempengaruhi akhlak mahasiswa ditolak.

KESIMPULAN

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian pada bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut: Pertama, keaktifan mengikuti program asrama mahasiswa UNIRES Universitas Muhammadiyah Yogyakarta masih dalam kategori sedang. Ditunjukkan dengan hasil 80% dari responden yang mengisi kuisioner, sisanya masih dalam kategori baik sebesar 15 % dan buruk sebesar 5 %. Kedua, kualitas pergaulan teman sebaya mahasiswa UNIRES Universitas Muhammadiyah Yogyakarta masih dalam kategori sedang, ditunjukkan

dengan 52,5 % responden. Sisanya sudah masuk dalam kategori baik sebesar 47,5%. Ketiga, dukungan orang tua UNIRES Universitas Muhammadiyah Yogyakarta masih dalam kategori baik, ditunjukkan dengan persentase residen yang mengisi kuisioner dengan kategori baik sebanyak 67,5% dan kategori sedang 13 residen (32,5%). Keempat, akhlak mahasiswa UNIRES Universitas Muhammadiyah Yogyakarta masih dalam kategori sedang, ditunjukkan dengan persentase residen yang mengisikan dengan hasil kategori baik sebanyak 47,5% dan kategori sedang sebanyak 52,5%. Kelima, terdapat pengaruh positif dan signifikan Keaktifan Mengikuti Program Asrama, Kualitas Pergaulan Teman Sebaya dan Dukungan Orang Tua secara bersama-sama terhadap Akhlak Mahasiswa UNIRES Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, ditunjukkan dengan besarnya korelasi (R) sebesar 0,777 yang mana dari *output* tersebut diperoleh koefisien determinasi (R square) sebesar 0,604 atau sama dengan 60,4 %.

DAFTAR PUSTAKA

- Hurlock, B. (2005). *Psikologi Perkembangan*. Erlangga.
- Ilyas, Y. (2020). *Kuliah akhlak*. Suara Muhammadiyah.
- Jelam. (2017). Pengembangan Asrama Mahasiswa Kayong Bersaudara Kabupaten Kayong Utara di Pontianak. *JMARS: Jurnal Mosaik Arsitektur*, 5(1). <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jmarsitek/article/view/18896>
- Loke, A. Y., Mak, Y. W., & Wu, C. S. T. (2017). Characteristics of influential peers in the eyes of secondary school students: A mixed method study. *Primary Health Care Research and Development*, 18(5), 429–440. <https://doi.org/10.1017/S1463423617000275>
- Manzūr, I. (2010). *Lisānul ‘Arab*.
- Mutik Hidayat. (2015). Pengaruh Kebiasaan Belajar, Lingkungan Belajar, dan Dukungan Orang tua Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas IX IPS DI MAN Bangkalan. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 3(1), 103–114. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jepk/article/view/748/590>
- Pfeiffer, J., & Piquart, M. (2017). Alcohol Use among Students from Boarding Schools in Comparison to Students from Day Schools. *International Journal of Child and Adolescent Health*, 10(3), 315.
- Pratika, N. (2017). HUBUNGAN dukungan Orang Tua Dengan Harga Diri Ssiswa Sekolah

Dasar Negeri Ngebel Kasihan Bantul. *Skripsi a Keperawatan, Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.*

Santrock. J. W. (2007). *Perkembangan Anak*. Erlangga.

Sari, I. T. P., & Sylvia, E. (2020). Analisis Karakteristik Mahasiswa dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Entrepreneur Kabupaten Garut. *Business Innovation and Entrepreneurship Journal*, 2(1), 28–40. <https://doi.org/10.35899/BIEJ.V2I1.60>

Sarlito W Sarwono. (2012). *Psikologi Remaja* (Revisi). PT. Raha Grafindo Persada.

Satiawan, Z., & Sidik, M. (2021). Metode Pendidikan Akhlak Mahasiswa. *Mumtaz Karimun*, 1(1), 53–64. <http://e-journal.stitmumtaz.ac.id/index.php/stitmumtaz/article/view/3>

Su, J., & Supple, A. J. (2016). School Substance Use Norms and Racial Composition Moderate Parental and Peer Influences on Adolescent Substance Use. *American Journal of Community Psychology*, 280–290. <https://doi.org/10.1002/ajcp.12043>

Sugiono. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D*. Alfabeta.

Sugiono. (2013). *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta.

Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.

Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka.

UMY. (2019). *Profil – Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*. <https://www.umy.ac.id/profil>

Unires. (2021). *Tentang Kami – Asrama Mahasiswa Unires UMY*. <https://unires.umy.ac.id/about/>